

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan populasi ayam ras petelur terbanyak di Indonesia. Populasi ayam ras petelur di Indonesia pada tahun 2016 yaitu Jawa Timur sebesar ekor, Jawa Tengah 43.221.466 ekor, Sumatra Utara 15.207.333 ekor, Jawa Barat 14.469.406 ekor dan populasi ayam ras petelur di Sumatera Barat menduduki peringkat kelima yaitu 8.436.629 ekor (Badan Pusat Statistik, 2016). Jumlah permintaan konsumen terhadap telur ayam ras yang terus meningkat yaitu pada tahun 2012 sebesar 60.148 ton/tahun, pada tahun 2013 sebesar 62.687 ton/tahun, pada tahun 2014 sebesar 65.688 ton/tahun, pada tahun 2015 sebesar 63.706 ton/tahun dan pada tahun 2016 sebesar 65.406 ton/tahun. 97.398 butir/tahun pada tahun 2016. Kabupaten Lima Puluh kota adalah salah satu wilayah yang memiliki populasi ayam ras petelur tertinggi di Sumatra Barat. Populasi ayam ras petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2016 adalah 5.062. 375 ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2016).

Salah satu sentra produksi utama telur ayam ras di Sumatra Barat berada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 13 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Payakumbuh. Nagari Koto Baru Simalanggang merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Payakumbuh. Nagari Koto Baru Simalanggang memiliki 3 Jorong yaitu Jorong Koto Baru, Tabek Panjang dan jorong Perumpung.

Jorong Perumpung memiliki 12 usaha peternakan ayam ras petelur yang dikembangkan dengan skala usaha yang berbeda-beda, salah satunya peternakan yang memiliki skala yang tertinggi adalah peternakan Farel Farm yang dimiliki

oleh bapak H. Pamusri. Usaha peternakan ayam ras petelur ini telah dirintis sejak tahun 1998 yang berlokasi di Jorong Perumpung, Kabupaten Limapuluh Kota dengan populasi awal 1000 ekor ayam ras petelur.

Pada tahun 2017 populasi ayam ras petelur pada peternakan Farel Farm berjumlah 118.233 ekor dengan 15.512 ekor starter, 15.099 ekor grower dan 87.622 layer. Berdasarkan hasil survei awal bibit ayam ras petelur yang digunakan adalah strain Isa Brown tipe medium. Produksi telur saat ini yang dihasilkan mencapai 80% atau sekitar 70.000 butir telur/hari. Peternakan ini biasanya memasarkan telur ayam ras untuk daerah di sekitar Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota, Padang dan Pekanbaru.

Aspek teknis yang harus diperhatikan yaitu, pemilihan bibit DOC, pemilihan pakan yang berkualitas, model kandang yang sesuai agar ayam ras petelur merasa nyaman, tata laksana pemeliharaan yang benar, pencegahan penyakit yang akan mengganggu kesehatan ternak dan teknik pemasaran yang akan membantu dalam pemasaran. Aspek teknis dalam pemeliharaan ayam ras petelur ini perlu diperhatikan, karena aspek teknis yang baik dapat membantu mempermudah dalam pemeliharaan ayam ras petelur.

Sistem pemeliharaan yang digunakan pada Farel Farm adalah sistem intensif . Selama satu tahun Farel Farm mendatangkan DOC berkisar 4-5 kali atau 2,5-3 bulan sekali. Sistem kandang yang digunakan adalah kandang batteray. Pada saat penelitian dilakukan pada bulan agustus 2017 informasi yang didapatkan dari pengawas kandang Farel Farm terdapat permasalahan pada bibit ayam ras petelur, karena ada sekitar 800 ekor ayam starter yang seharusnya sudah

mampu dipindahkan ke kandang grower namun karena bobot badan yang masih kecil membuat ayam sering lepas dari kandang.

Pakan yang digunakan oleh Farel Farm untuk ayam berumur 0-2 bulan berupa pakan jadi yang dipesan langsung dari PT. Mabar Jaya. Pada ayam ras petelur fase grower hingga fase layer pakan yang digunakan oleh Farel Farm merupakan pakan yang diolah sendiri oleh Farel Farm yang terdiri dari jagung, dedak dan konsentrat dengan berat 0,165 kg . Fenomena yang terjadi pada peternakan Farel Farm banyak pakan yang bersisa setiap harinya yang mengakibatkan pakan terbuang begitu saja dan meningkatnya biaya pakan. Biaya pakan merupakan salah satu biaya variabel yang terbesar dari biaya produksi lainnya.

Salah satu yang mempengaruhi produktivitas usaha ternak ayam ras petelur adalah kinerja dari tenaga kerja kandang. Tenaga kerja kandang yang dimiliki oleh Farel Farm adalah 19 orang. Tenaga kerja kandang yang biasanya disebut anak kandang bertugas untuk memelihara, memberi pakan dan membersihkan kandang setiap harinya. Menurut Rasyaf (2008) untuk 2.000 ekor ayam ras petelur (petelur dewasa produktif), cukup ditangani oleh satu pria dewasa yan bekerja secara manual (pelaksanaan tugas harian tanpa alat-alat otomatis. Apabila pemberian pakan dan minum secara otomatis maka satu orang pria dewasa mampu menangani 5.000 ekor ayam ras petelur putih produktif atau 6.500 ekor ayam ras petelur cokelat produktif. Apabila pemberian pakaan dan minum serta pengambilan telur dilakukan secara otomatis maka satu orang pria dewasa diperkirakan mampu menangani 12.000 ekor ayam petelur produktif. Pada

jumlah tenaga kerja pada Farel Farm apakah efisien dan efektif jumlah pekerja yang ada di Farel Farm.

Pembagian tugas untuk para pekerja sudah sesuai dengan kemampuan tenaga kerja masing-masing. Setiap pekerja hanya bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang sudah diberikan. Namun terdapat kendala pada pekerja administrasi yang sering bertukar-tukar yang menyebabkan pencatatan harian usaha peternakan ini tidak rapih dan tidak lengkap. Manajemen keuangan yang baik berfungsi untuk memperhitungkan aspek pengeluaran sehingga dapat diketahui dengan jelas tingkat keuntungan usaha. Besar kecilnya keuntungan usaha dapat dilihat dari harga input dan harga output produksi. Berdasarkan kondisi diatas, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul. **“Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Farel Farm, Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aspek teknis yang digunakan pada perusahaan ayam ras petelur di Farel Farm
2. Bagaimana tingkat keuntungan usaha (R/C Ratio) pada usaha ayam ras petelur pada Farel Farm

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana aspek teknis yang digunakan pada usaha ayam ras petelur pada Farel Farm

2. Untuk menghitung tingkat keuntungan pada usaha ayam ras petelur Farel Farm

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peternak untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dalam mengembangkan usahanya, sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait tentang aspek teknis dan keuntungan ayam ras petelur. Serta dapat digunakan sebagai pedoman, sumber informasi dan referensi bagi penelitian di bidang yang sama.

